

PENGARUH JUMLAH EKSTRAK BUNGA ROSELLA (*HIBICUS SABDARIFFA LYNN*) SEBAGAI BAHAN PEWARNA TERHADAP HASIL ORGANOLEPTIK LIPSTICK

Hepi Klaudia

S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

she_claudiaryz2@yahoo.com

Mutimatul Faidah

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

genfida@yahoo.com

Abstrak: *Lipstick* merupakan produk kosmetik yang berfungsi sebagai pelembab dan pewarna bibir agar terlihat lebih menarik, *Lipstick* dibuat dengan tambahan ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna alami *lipstick*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak bunga rosella terhadap hasil organoleptik *lipstick* yang meliputi warna, aroma dan daya lekat. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna alami *lipstick* dengan proporsi ekstrak 27 gram (L1), 32 gram (L2) dan 37 gram (L3). Variabel terikat adalah sifat organoleptik *lipstick* yang meliputi warna, aroma dan daya lekat. Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan oleh 30 orang panelis, data di analisis menggunakan manova dengan bantuan SPSS versi 20. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penambahan ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna, terhadap hasil jadi *lipstick* yang meliputi warna, aroma dan daya lekat. dari keseluruhan hasil uji organoleptik meliputi warna, aroma, daya lekat dan tingkat kesukaan panelis mempunyai nilai tertinggi pada *lipstick* dengan penambahan ekstrak bunga rosella 37 gram (L1) karena berwarna merah, beraoma strawberry sangat kuat dan mempunyai daya lekat yang dirasa lekat

Kata Kunci: sediaan *lipstick*, ekstrak bunga rosella, sifat organoleptik.

Abstract: *Lipstick* is a cosmetic product which used as moisturizer and lips coloring in order to look interesting. *Lipstick* made with addition of rosella flower extract as natural tint material of lipstick. The aims of this research are to know the effect of rosella flower extract addition toward the organoleptic result of lipstick including color, aroma, and adhesiveness. Type of this research is experimental. The independent variable in this research is number of rosella flower extract as natural lipstick tint with proportion 27 gram (L1), 32 gram (L2), and 37 gram (L3). The dependent variable is the organoleptic characteristic of lipstick including color, aroma, and adhesiveness. Data collected with observation method conducted by 30 panelists. Data analyzed using anova with the help of SPSS program version 20. From result of the research could be concluded that there are effect of rosella flower extract addition as tint material toward lipstick product including color, aroma, and adhesiveness. From the whole organoleptic test result including color, aroma, adhesiveness, and preference of panelists has highest score on lipstick with addition rosella flower extract 37 gram (L1), because has red color, very strong strawberry aroma and has good adhesiveness.

Keywords: lipstick preparation, rosella flower extract, organoleptic characteristic

PENDAHULUAN

Lipstick atau pewarna bibir merupakan sediaan kosmetika, yang bertujuan untuk mewarnai bibir agar dapat menyempurnakan bentuk dan memberikan warna dekoratif pada bibir untuk dapat menunjang penampilan. Disamping untuk merias bibir, *lipstick* juga mengandung

bahan untuk melembabkan dan melindungi bibir dari lingkungan yang merusak misalnya sinar ultra violet. *Lipstik* merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah, tetapi tidak boleh menyebabkan iritasi pada bibir (Mukaromah, 2008).

Lipstick telah banyak diproduksi dengan warna yang beraneka ragam. *Lipstick* yang ada di pasaran umumnya menggunakan zat warna sintetik seperti dibromofluoresein, tetrabromofluoresein karena lebih stabil dibandingkan dengan zat warna alam. Di Indonesia, terdapat kecenderungan penyalahgunaan pemakaian zat pewarna untuk berbagai bahan pangan, misalnya zat warna untuk tekstil dan kulit dipakai untuk mewarnai bahan makanan. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan karena adanya residu logam berat pada zat pewarna tersebut (Winarno, 2002).

Seiring dengan perkembangan pola gaya hidup sehat, maka zat warna alami semakin dibutuhkan keberadaannya karena dianggap lebih aman dibandingkan dengan pewarna sintetik yang mengandung zat karsinogenik dan dapat menyebabkan kerusakan pada hati (BPOM RI, 2007). Pemanfaatan zat warna alami dalam formulasi *lipstick* bertujuan untuk menghindari penggunaan pewarna sintetik yang berbahaya. Zat warna alami merupakan zat warna yang dapat diperoleh dari tumbuhan, hewan, atau dari sumber mineral.

Penelitian ini memanfaatkan zat warna alami yang terkandung dalam tanaman rosella untuk membuat sediaan *lipstick* dari ekstrak warna alami bunga rosella sebagai bahan pewarna pada sediaan *lipstick*. Pemanfaatan zat warna alami dalam formulasi *lipstick* bertujuan untuk menghindari penggunaan pewarna sintetik yang berbahaya. Zat warna merah yang banyak terdapat di alam dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu karotenoid dan antosianin. Antosianin adalah pigmen yang tergolong sebagai flavonoid yang pada umumnya larut dalam air. Warna pigmen antosianin berwarna merah, biru, violet dan biasanya dijumpai pada bunga, buah-buahan dan sayur-sayuran. Dalam bunga rosella terdapat warna pigmen antosianin, yang dapat dimanfaatkan sebagai zat warna alami.

Penelitian ini akan mengkaji penerimaan panelis terhadap sifat organoleptik *lipstick*. Uji organoleptik merupakan penilaian mutu suatu produk dengan menggunakan indera manusia melalui saraf sensorik. Sifat-sifat organoleptik yang akan diujikan pada kosmetik *lipstick* meliputi warna, aroma, dan daya lekat.

Penulis telah melakukan pra eksperimen pembuatan *lipstick* dengan menambahkan ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna dengan komposisi 15 gr, 20 gr dan 25 gr dalam 100 gr sediaan. Dari hasil pra eksperimen dengan penambahan berbagai komposisi ekstrak bunga rosella tersebut, menghasilkan 3 *lipstick* dengan kadar warna yang berbeda. *Lipstick* dengan komposisi ekstrak bunga rosella 15 gr berwarna kecoklatan, *lipstick* dengan penambahan ekstrak bunga rosella 20 gr berwarna merah kecoklatan, dan *lipstick* dengan penambahan ekstrak bunga rosella 25 gr

berwarna merah. Dari hasil pra eksperimen tersebut penulis meningkatkan komposisi ekstrak bunga rosella untuk menghasilkan *lipstick* dengan warna lebih baik. penambahan ekstrak bunga rosella ditingkatkan menjadi 27 gr dalam komposisi *lipstick* 1 (L1), 32 gr dalam komposisi *lipstick* 2 (L2), dan penambahan ekstrak bunga rosella 37 gr dalam komposisi *lipstick* 3 (L3) dalam 100gr sediaan. Komposisi penambahan ekstrak bunga rosella tersebut dipilih karena warna dan sifat fisik hasil pra eksperimen pada penambahan ekstrak bunga rosella sebanyak 15 gr, 20 gr dan 25 gr dirasa kurang mempunyai warna yang menarik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*True Experimental Design*). Rancangan penelitian yang dipakai adalah Desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan faktor tunggal. Variabel bebas, yaitu perbedaan komposisi ekstrak bunga rosella L1 (27 gr), L2 (32 gr), dan L3 (37gr). Rancangan formula *Lipstick* (L) yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. *Lipstick* 1 (L1) = Penambahan ekstrak bunga rosella 27 gr
2. *Lipstick* 2 (L2) = Penambahan ekstrak bunga rosella 32 gr
3. *Lipstick* 3 (L3) = Penambahan ekstrak bunga rosella 37 gr

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sifat organoleptik *lipstick*. Penilaian inderawi untuk mengetahui sifat hasil jadi *lipstick* dari ekstrak bunga rosella sebagai pewarna dengan komposisi ekstrak 27 gram, 32 gram, dan 37 gram, yang meliputi warna, aroma, dan kesukaan.

Variable kontrol dalam penelitian ini meliputi :

1. Bahan yang digunakan pada saat pembuatan *lipstick* yaitu : VCO (minyak kelapa murni), minyak bunga matahari, setil alcohol, adeps lanae, esens strawberry, lilin karnauba, malam putih dengan komposisi yang sama.
2. Peralatan yang digunakan dalam pengolahan bahan selama proses pembuatan *lipstick*.
3. Proses pembuatan *lipstick* dilakukan oleh peneliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret 2014. Lokasi penelitian eksperimen pembuatan *lipstick* dengan ekstrak bunga rosella dilakukan di Laboraturium Fakultas FMIPA Universitas Negeri Surabaya. Uji keamanan produk dilakukan di balai penelitian dan konsultasi industri (BPKI) laboraturium

Prosedur Penelitian

1. Pra eksperimen.

Penulis telah melakukan pra eksperimen *lipstick* menggunakan komposisi penambahan ekstrak bunga rosella sebanyak 15 gr, 20 gr dan 25 gr. Berdasarkan hasil pra eksperimen tersebut penulis memilih untuk meningkatkan komposisi ekstrak rosella sebagai pewarna *lipstick*, untuk menghasilkan *lipstick* dengan warna yang lebih terlihat. penambahan ekstrak bunga rosella di tingkatkan menjadi 27 gr dalam komposisi lipstick 1 (L1), 32 gr dalam komposisi lipstick 2 (L2), dan penambahan ekstrak bunga rosella 37 gr dalam komposisi lipstick 3 (L3). Komposisi penambahan ekstrak bunga rosella tersebut dipilih karena warna dan sifat fisik hasil pra eksperimen pada penambahan ekstrak bunga rosella sebanyak 15 gr, 20 gr dan 25 gr dirasa belum cukup baik.

2. Eksperimen.

a. Persiapan bahan :

Tabel 1 Bahan pembuatan *lipstick*

No.	Bahan Lipstik	L1	L2	L3
1.	Ekstrak bunga rosella	27 gr	32 gr	37 gr
2.	Minyak kelapa murni	23 gr	23 gr	23 gr
3.	Minyak bunga matahari	19,6 gr	14,6 gr	9,6 gr
4.	Setil alcohol	5 gr	5 gr	5 gr
5.	Adeps lanae	5 gr	5 gr	5 gr
6.	Essence strawberry	0,4 gr	0,4 gr	0,4 gr
7.	Lilin karnauba	5 gr	5 gr	5 gr
8.	Malam putih	15 gr	15 gr	15 gr

b. Persiapan alat :

Tabel 2 alat Pembuatan *Lipstick*

Alat
1. Alat timbangan
2. Gelas ukur 100ml
3. Kertas saring
4. Saringan
5. Pipet
6. Spatula
7. Beker glass
8. Kemasan <i>lipstick</i>

c. Pelaksanaan Penelitian

1) Membuat Ekstrak Bunga Rosella :

- Bunga rosella sebanyak 100gr dipotong kasar

- Potongan kasar bunga rosella kemudian dimasukan ke dalam panci yang berisi air mendidih sebanyak 100ml
- Air bunga rosella dipanaskan hingga didapatkan ekstrak bunga rosella berwarna merah pekat kurang lebih menjadi 50ml
- Hasil ekstrak bunga rosella didiamkan hingga suhu turun. Selanjutnya di saring menggunakan kertas saring dan di masukan ke dalam botol kaca.

2) Membuat *lipstick*

a) Membuat massa 1

- Bahan dasar yang terdiri dari adeps lanae setil alcohol dan malam putih dimasukan dalam beker glass
- Semua bahan di lebur di atas penangas air bersuhu 85°C

b) Membuat massa 2

- Beker glass direndam dalam air panas, dibiarkan sampai dinding bagian beker glass terasa panas ($\pm 10-15$ menit), kemudian dikeringkan dan dilapisi dengan sebagian minyak bunga matahari sampai merata pada dinding beker glass.
- Menambahkan ekstrak bunga rosella, diaduk hingga homogen.
- Ditambahkan sebagian sisa minyak bunga matahari dan aduk hingga homogen.
- Massa 1 yang telah lebur ditambahkan pada massa , diaduk hingga homogeny, hingga campuran sedikit mengental.
- Selanjutnya tambahkan VCO
- Aduk hingga VCO dan sediaan *lipstick* homogen
- Setelah semuanya tercampur dan larut, sediaan dituangkan ke dalam kemasan *lipstick* dan di diamkan hingga membeku

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket

Angket dipilih untuk mengetahui kesukaan panelis terhadap sifat organoleptik *lipstick* (aroma, warna, dan daya lekat) dengan berbagai komposisi ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna. Penilaian diberikan dengan memberikan lembar angket kepada panelis yang berisi pertanyaan pilihan. Penilaian *lipstick* dilakukan oleh panelis sebanyak 30 orang

dengan memberi tanda check list pada jawaban yang dikehendaki dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 4 : Sangat suka
- 3 : Suka
- 2 : Cukup suka
- 1 : Kurang suka

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data uji organoleptik dianalisis menggunakan statistik klasifikasi manova. Manova merupakan teknik statistik yang dapat digunakan secara simultan untuk mengeksplor hubungan antara beberapa kategori variabel independent (biasanya berupa perlakuan) dan dua atau lebih dependent.

Penghitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Dipilihnya manova untuk uji organoleptik karena sifat pengambilan data melibatkan 30 orang panelis, sehingga data terdistribusi normal. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh penambahan berbagai komposisi ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna *lipstick* terhadap kesukaan sifat organoleptik *lipstick* (aroma, warna, dan daya lekat).

Penerimaan Panelis Terhadap Sifat Organoleptik Lipstick

Pengamatan sifat organoleptik pada sediaan *lipstick* dengan bahan pewarna alam ekstrak bunga rosella dilakukan oleh 30 orang panelis. Sifat organoleptik *lipstick* yang diamati meliputi warna, aroma, daya lekat dan tingkat kesukaan pada setiap perlakuan *lipstick*. Peneliti memberi perlakuan pada 3 sampel sediaan *lipstick* dengan penambahan proporsi ekstrak bunga rosella yang berbeda, yaitu L1 (27g), L2 (32g), dan L3 (37g). Hasil uji sifat organoleptik pada setiap perlakuan, disajikan sebagai berikut :

1. Warna

Kategori	Lipstick	Mean	Std. Deviation	N
Warna	27 g	2.50	.572	30
	32 g	3.07	.254	30
	37 g	3.09	.403	30
	Total	3.16	.718	90

Tabel 3 deskriptive statistik warna *lipstick*

Secara deskriptif diketahui bahwa hasil uji organoleptik tertinggi terhadap warna adalah *lipstick* dengan komposisi ekstrak bunga rosella 37g (L3) dengan nilai mean 3.90. sedangkan *lipstick* dengan ekstrak bunga rosella 27g (L1) mempunyai mean 2.50 yang merupakan nilai terendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji organoleptik pada warna *lipstick* yang paling disukai

adalah *lipstick* dengan penambahan ekstrak bunga rosella 37g.

2. Aroma

Kategori	Lipstick	Mean	Std. Deviation	N
Aroma	27 g	2.50	.509	30
	32 g	3.20	.610	30
	37 g	3.60	.563	30
	Total	3.10	.720	90

Tabel 4 deskriptive statistik aroma *lipstick*

Berdasarkan hasil uji organoleptik pada aroma *lipstick* L1 , L2 dan L3 menghasilkan nilai mean kesukaan aroma yang berbeda dengan komposisi essence strawberry yang sama. L1 (27g) mempunyai nilai mean 2.50 yang merupakan nilai terendah karena dirasa mempunyai aroma strawberry lemah, sedangkan L2 (32g) dengan nilai mean 3.20 lebih tinggi dibanding L1 (27g) karena dirasa mempunyai aroma yang kuat. Nilai mean tertinggi adalah L3 (37g) karena dirasa mempunyai aroma strawberry yang sangat kuat dibanding L1 (27g) dan L2 (32g)

3. Daya Lekat

Berdasarkan hasil uji organoleptik terhadap daya lekat *lipstick* nilai mean kesukaan daya lekat pada *lipstick* L1 (27g) menghasilkan nilai mean 2.60 yang merupakan nilai terendah, karena *lipstick* dengan tambahan ekstrak bunga rosella 27g mempunyai daya lekat yang dirasa kurang lekat. Pada *lipstick* L2 (32g) mempunyai nilai mean 3.23 yang lebih tinggi dibanding dengan L1, karena L2 dengan tambahan ekstrak bunga rosella sebanyak 32g dirasa mempunyai daya lekat *lipstick* yang cukup lekat. Sedangkan L3 (37g) mempunyai nilai mean 3.97 yang merupakan nilai mean tinggi karena *lipstick* L3 dengan tambahan ekstrak bunga rosella 37g mempunyai daya lekat yang dirasa lekat.

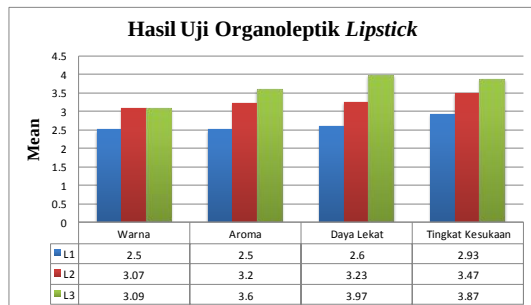
4. Tingkat Kesukaan

Rerata Mean uji kesukaan terhadap *lipstick* dengan ekstrak bunga rosella berkisar antara 2.93 sampai 3.87 dengan nilai tertinggi pada sampel L3 (3,87 Sangat Suka), dan terendah L1 (2,93 Kurang suka).

Lipstick L3 memiliki nilai mean kesukaan terhadap uji kesukaan Paling tinggi karena berwarna merah, beraroma strawberry sangat kuat dan mempunyai daya lekat yang disukai karena dirasa lekat. Pada *lipstick* L2 memiliki nilai mean kesukaan terhadap daya lekat yang cukup tinggi dan disukai karena berwarna cukup merah, beraroma strawberry kuat dan mempunyai daya lekat cukup baik. *Lipstick* L1 disukai tetapi memiliki nilai

mean kesukaan terhadap tingkat kesukaan yang rendah karena mempunyai warna yang kurang merah, beraroma strawberry lemah dan mempunyai daya lekat yang dirasa kurang lekat.

Keseluruhan penilaian panelis disajikan dalam grafik berikut :



Grafik 1 Hasil Uji Organoleptik Lipstick

Diagram batang keseluruhan hasil uji organoleptik lipstick menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi yang didapatkan dari keseluruhan hasil uji organoleptik meliputi warna, aroma, daya lekat dan tingkat kesukaan panelis mempunyai nilai tertinggi pada lipstick dengan penambahan ekstrak bunga rosella 37 gram (L1).

Pengaruh Penambahan Ekstrak Bunga Rosella terhadap Hasil Organoleptik Lipstick

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penambahan berbagai komposisi ekstrak bunga rosella pada sediaan lipstick terhadap uji kesukaan sifat organoleptik lipstick yang meliputi warna, aroma, daya lekat dan tingkat kesukaan. Pengujian hipotesis uji kesukaan lipstick dihitung dengan menggunakan Manova dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5 Multivariate test

Effect		F	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	2537.367 ^b	84.000	.000
	Wilks' Lambda	2537.367 ^b	84.000	.000
	Hotelling's Trace	2537.367 ^b	84.000	.000
	Roy's Largest Root	2537.367 ^b	84.000	.000
Lipstick	Pillai's Trace	14.962	170.000	.000
	Wilks' Lambda	24.225 ^b	168.000	.000
	Hotelling's Trace	35.724	166.000	.000
	Roy's Largest Root	71.949 ^c	85.000	.000

Dari keempat uji statistic yang telah digunakan yaitu *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* dan *Pillai's Trace* menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 (kurang dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan **Ha yang menyatakan ada pengaruh jumlah komposisi ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna alam terhadap sifat organoleptik lipstick diterima.**

Pembahasan Hasil Uji Organoleptik

Uji warna pada lipstick bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap warna yang dihasilkan oleh masing-masing lipstick pada L1, L2 dan L3. Berdasarkan hasil multiple comparisons, secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penambahan ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna alam pada lipstick L1 (27 g), L2 (32 g) dan L3 (37 g) karena nilai signifikan masing-masing 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penambahan ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna alam pada lipstick berpengaruh terhadap hasil organoleptik lipstick.

Uji aroma pada lipstick adalah cara untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap aroma yang dihasilkan oleh essence strawberry yang digunakan pada pembuatan lipstick. berdasarkan hasil uji manova untuk mengetahui perbedaan aroma pada uji organoleptik lipstick L1 (27 g), L2 (32 g) dan L3 (37 g). secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil uji organoleptik aroma lipstick karena nilai signifikan masing-masing 0,000 dan 0,028 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penambahan essens strawberry dengan komposisi yang sama tetap berpengaruh terhadap penilaian organoleptik masing-masing panelis, karena penilaian di nilai dengan indera penciuman yang mempunyai selera dan tingkat kepekaan yang berbeda pada setiap manusia.

Uji daya lekat pada lipstick bertujuan untuk mengetahui tingkat daya lekat setiap lipstick pada kulit, sehingga dapat diketahui daya lekat terbaik pada lipstick L1, L2 dan L3 sesuai tingkat kesukaan panelis. Berdasarkan hasil uji manova untuk mengetahui daya lekat lipstick, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat daya lekat lipstick karena nilai signifikan masing-masing 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi ekstrak bunga rosella berpengaruh terhadap hasil organoleptik lipstick.

Uji tingkat kesukaan merupakan rangkaian penilaian panelis terhadap tingkat kesukaan keseluruhan sifat organoleptik lipstick yang meliputi warna, aroma dan daya lekat. Berdasarkan hasil uji manova untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap lipstick, secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penambahan ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna alam pada lipstick L1 (27 g), L2 (32 g) dan L3 (37 g) karena nilai signifikan masing-masing 0,000 dan 0,019 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi ekstrak bunga rosella berpengaruh terhadap hasil organoleptik sehingga dapat mempengaruhi tingkat kesukaan panelis terhadap lipstick.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penelitian dalam eksperimen ini menghasilkan 3 produk *lipstick* yaitu L1 (27 gram), L2 (32 gram), L3 (37 gram). Komposisi penambahan ekstrak bunga rosella tersebut dipilih karena warna dan sifat fisik hasil pra eksperimen pada penambahan ekstrak bunga rosella sebanyak 15 gram, 20 gram dan 25 gram dirasa belum cukup baik.
2. Penerimaan panelis terhadap hasil uji organoleptik *lipstick* menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi yang didapatkan dari keseluruhan hasil uji organoleptik meliputi warna, aroma, daya lekat dan tingkat kesukaan panelis mempunyai nilai tertinggi pada *lipstick* dengan penambahan ekstrak bunga rosella 37 gram (L1) karena berwarna merah, beraroma strawberry sangat kuat dan mempunyai daya lekat yang dirasa lekat
3. Berdasarkan hasil uji SPSS dengan menggunakan *one way manova*, secara statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 (kurang dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan H_a yang menyatakan ada pengaruh jumlah komposisi ekstrak bunga rosella sebagai bahan pewarna alam terhadap sifat organoleptik *lipstick* diterima. Maka terdapat pengaruh penambahan berbagai komposisi ekstrak bunga rosella terhadap sifat fisik hasil sediaan *lipstick*

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data, maka dapat disusun saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pengembangan penelitian dengan jenis *lipstick* yang berbeda agar dapat menjadi produk yang variatif
2. Penelitian dapat dikembangkan dengan penelitian uji laboratorium lebih lanjut agar dapat mengetahui cemaran mikroba untuk dapat mengetahui masa simpan *lipstick*.
3. Penelitian dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan ekstrak bunga rosella pada komposisi *lipstick*, sehingga dapat mengetahui komposisi terbaik pada hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adliani Nur, Nazliniwaty, Purba Djendakita. (2012). *Formulasi Lipstik Menggunakan Zat Warna*

Dari Ekstrak Bunga Kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.). *Journal of Pharmaceutics and Pharmacology*. Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara: Medan

Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta

Arinka Ledi, Pengaruh penambahan air kapur pada ekstrak kayu secang terhadap sifat fisik dan masa simpan sediaan sheer lipstick. *Jurnal Tata Rias*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

DepartemenKesehatan Republic Indonesia, *Acuan Sediaan Herbal Volume Kelima*, DirektoratJenderalPengawasanObat Dan Makanan, Jakarta, (1996).

Isnaini Lailatul. (2010). Ekstraksi Pewarna Merah Cair Alami Berantioksidan Dari Kelopak Bunga Rosella (*Hibicus Sabdariffa L*) Dan Aplikasinya Pada Produk Pangan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur

Kusantati, H., Prihatin, T. P. Wiana W. (2008). *Tata kecantikankulitsmk (jilid1)*, Jakarta: DirektoratPembinaanSekolahMenengahKejurua

Mamoto Valda Lidya, Fatimawali Gayatri Citraningtyas. (2013). Analisis rhodamin B Pada Lipstick yang Beredar di Pasar Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Fakultas MIPA, UNSRAT.Manado

Mukaromah Ummu, Sri Hetty Susetyorini, Siti Aminah. (2010). Kadar Vitamin C, <utu Fisik, pH Dan Mutu Organoleptik Sirup Rosella (*Hibicus Sabdariffa Lynn*) Berdasarkan Cara Ekstraksi. *Jurnal Pangan dan Gizi Vol. 01 No. 01*. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan. Universitas Muhammadiyah. Semarang

Pearce E. C, (2006). *Anatomi dan fisiologi untuk paramedis*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama

Perdanakusuma Oscar, Zakiah Wulandari. (2010). Optimasi Proses Pembuatan Lipstick Dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi Malam Lebah. *Jurnal Teknik Industri*. Bogor: Fakultas Peternakan, IPB

Roeswoto. (2001). *Buku pelajaran kosmetologi tata kecantikan kulit*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana Bersama.

Rostmailis. (2005). *Penggunaan kosmetik dasar kecantikan dan berbusana yang serasi*, Jakarta: Rineka Cipta

Rahim Farida, (2011). Pemanfaatan Warna Dari Ekstrak Cyphomandra Betacea dan Minyak Kelapa Murni dalam Formulasi Lipstick. STIFI Perintis Padang (*Jurnal online*, diakses 10 November 2013).

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: alfabeta

Tranggono, Retno Iswari dan Fatma Latifah. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Wasitaatmadja, Sjarif M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Universitas Indonesia

Widana Gede Agus Beni dan Ni Wayan Yuningrat.
(2007). Analisis Bahan Pewarna Berbahaya
Pada Sediaan Kosmetika di Wilayah Kecamatan
Buleleng Kabupaten Buleleng. Jurnal Penelitian
dan Pengembangan Sains & Humaniora.
Fakultas MIPA. Undiksha. Bali

